



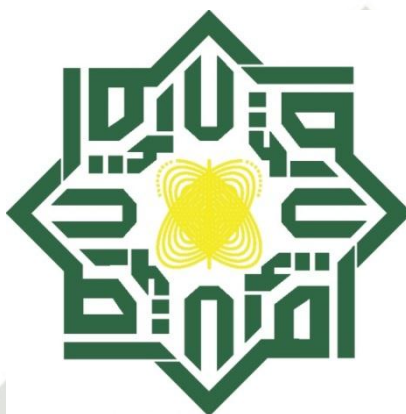
UIN SUSKA RIAU

No. 5408/KOM-D/SD-S1/2022

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA
KORBAN *BODY SHAMING*
DI PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

INDRIANI NOVITA
NIM. 11840321692

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA
KORBAN *BODY SHAMING* DI PEKANBARU**

Disusun Oleh:

INDRIANI NOVITA

11840321692

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 5 Oktober 2022.

Mengetahui :
Pembimbing,

Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

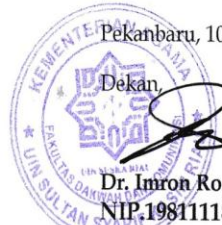
Nama : Indriani Novita
 NIM : 11840321692
 Judul : Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 31 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2022



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
 NIK. 130 417 026

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iah-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Indriani Novita
NIM : 11840321692
Judul : Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswi Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007012023

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 198405042019032011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : INDRIANI NOVITA
 NIM : 11840321692
 Tempat/ Tgl. Lahir : Solok, 30 November 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban Body Shaming Di Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2022
 Yang membuat pernyataan



INDRIANI NOVITA
NIM. 11840321692

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Indriani Novita
NIM : 11840321692
Judul Skripsi : Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming*
Di Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Indriani Novita
Purusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru

body shaming yang dilakukan oleh sesama individu sering terjadi kepada siapapun. Termasuk mahasiswa baik itu perempuan maupun laki-laki. *Body shaming* merupakan perilaku atau perbuatan yang memberikan ejekan atau komentar negatif akan bentuk fisik yang dianggap tidak sesuai dengan kriteria atau tidak ideal menurut sebagian masyarakat. Masih banyak yang belum sadar pengaruh dari sebagian orang yang mendapatkan *body shaming*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana komunikasi intrapersonal yang terjadi pada setiap mahasiswa korban *body shaming* di Pekanbaru. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan. Menggunakan paradigma interpretif dengan metode penelitian kualitatif. Informan pada penelitian ini berjumlah enam orang, diantaranya tiga perempuan dan tiga laki-laki dari kampus yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai pengumpulan data. Sehingga didapatkan hasil penelitian yaitu empat proses komunikasi intrapersonal pada keenam mahasiswa yang dirasakan pada saat informan mendapatkan *body shaming* yaitu pertama sensasi (sakit hati, sedih), kedua persepsi (menyalahkan diri sendiri, tidak percaya diri), ketiga memori (trauma), keempat berfikir (membandingkan diri dengan orang lain, hingga dapat memaafkan para pelaku *body shaming*).

Kata kunci : Komunikasi Intrapersonal, *Body Shaming*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : *Indriani Novita*
Major : *Comunnication Studies*
Title : *Intrapersonal Communication To Students Who Are Victims Of Body Shaming In Pekanbaru*

Committed body shaming acts by fellow individuals often occur to anyone. This includes both male and female students. Body shaming is behavior or action that makes ridicule or negative comments about physical forms that are considered not in accordance with the criteria or not ideal according to some people. There are still many who are not aware of the influence of some people who get body shaming. This study aims to determine and explain how the intrapersonal communication that occurs in every student who is a victim of body shaming in Pekanbaru. The researcher used purposive sampling technique to determine the informants. Using an interpretive paradigm with qualitative research methods. There were six informants in this study, including three women and three men from different campuses. This study uses interview techniques as data collection. So that the results obtained are four intrapersonal communication processes in the six students who were felt when the informant got body shaming , namely the first sensation (heartache, sadness), the second perception (blaming oneself, not confident), the third memory (trauma), fourth thinking. (comparing yourself with others, so that you can forgive the perpetrators of body shaming).

Keywords: *Intrapersonal Communication, Body Shaming*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
The Institute of Islamic Studies of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Judul skripsi yang penulis teliti adalah “Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* di Pekanbaru”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Tidak terlepas dari kekurangan baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan, semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Khususnya penulis persembahkan skripsi ini kepada papa dan mama, Indra dan Nunung Sabaria tercinta, yang dengan sabar selalu memberi semangat, nasihat, kasih sayang yang tidak terhingga, selalu berkorban demi anaknya. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepada penulis, dari kecil hingga dewasa, papa dan mama tercinta selalu menjadi seorang motivator yang sangat berarti dan istimewa dalam hidup penulis. Kini tibalah saatnya yang papa dan mama penulis nantikan selama ini yaitu gelar sarjana yang penuh dengan perjuangan dan tangisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, M.I.Kom Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Darmawati, M.I.Kom Selaku Penasehat Akademis
10. Ibu Tika Mutia, M.I.Kom Selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran, dan memberikan arahan, masukan kepada penulis untuk membimbing penulis mulai dari awal menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
12. Perimakasih untuk kedua adek penulis Riani Komaladewi dan Selvia Indriani, yang tidak bosannya berdoa dan memberikan semangat, dorongan kepada penulis agar segera mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada keenam mahasiswa sebagai responden yang telah bersedia memberikan waktu serta pernyataan untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
 14. Terima kasih juga buat teman-teman KKN, PKL dan teman-teman penulis sejak kecil hingga saat ini yang juga berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.
 15. Terima kasih kepada sahabat serta partner dalam mengerjakan skripsi ini Annisa Muasrani, Desi Mailani, dan Sastia Nencinta Putri yang memberi dukungan dan membantu penulis, juga berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi.
 16. Terima kasih kepada Toji Fushiguro, Gojo Satoru, Yuji Itadori, L Lawliet, Nezuko Kamado, Inosuke Hashihira, Anya Forger, Shinchon, dan deretan karakter kesukaan penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu menemani dan mengisi waktu luang penulis dalam memberikan semangat serta hiburan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 17. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berusaha untuk melakukan semua kerja keras ini dan tetap kuat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi.
 18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa serta motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
- Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 06 September 2022

Penulis

INDRIANI NOVITA
NIM: 11840321692

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Komunikasi Intrapersonal	12
2.2.2 <i>Body Shaming</i>	18
2. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data	27
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Validitas Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Deskripsi Informan.....	31
-----	-------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Hasil Penelitian	41
5.1	Pembahasan.....	65

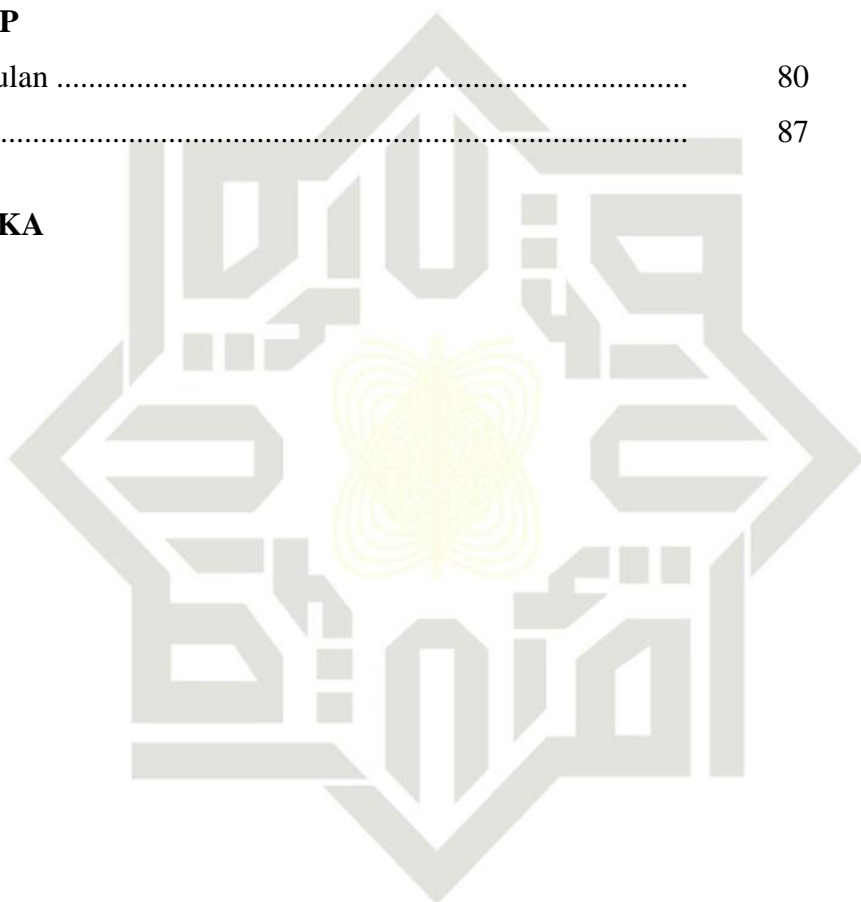
BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	80
6.1	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

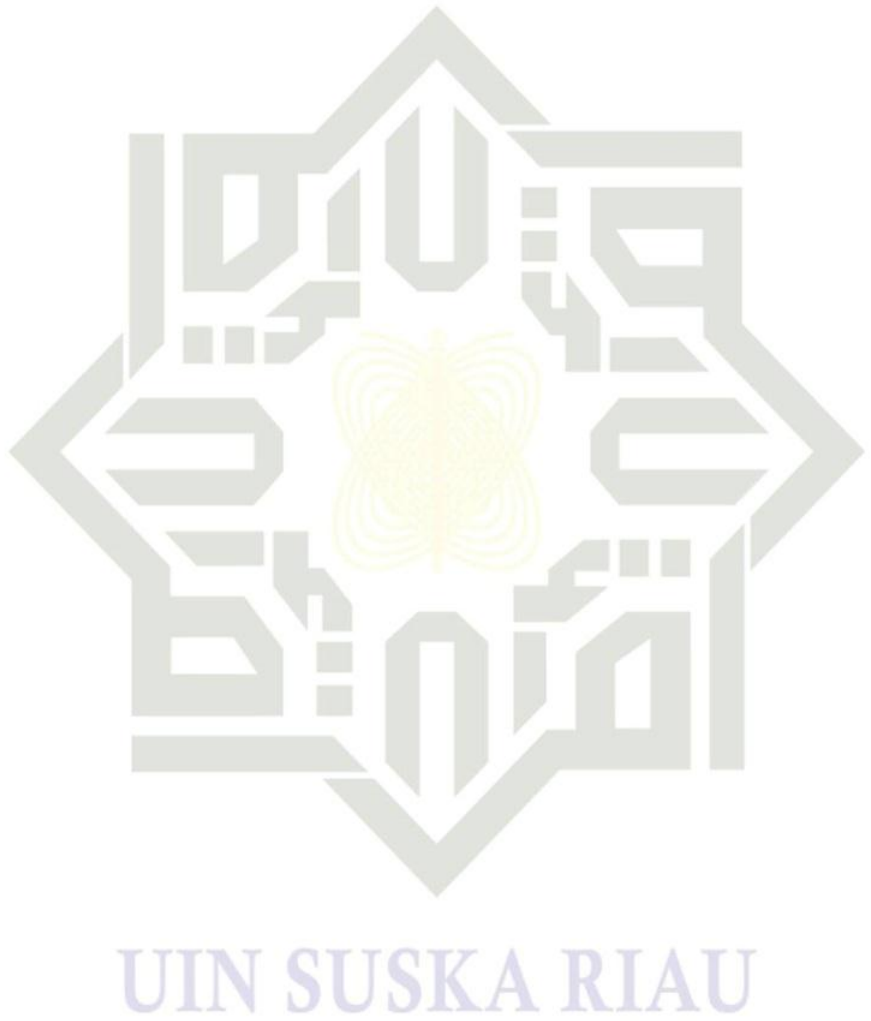
LAMPIRAN

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3	Informan Penelitian.....	28
---------	--------------------------	----



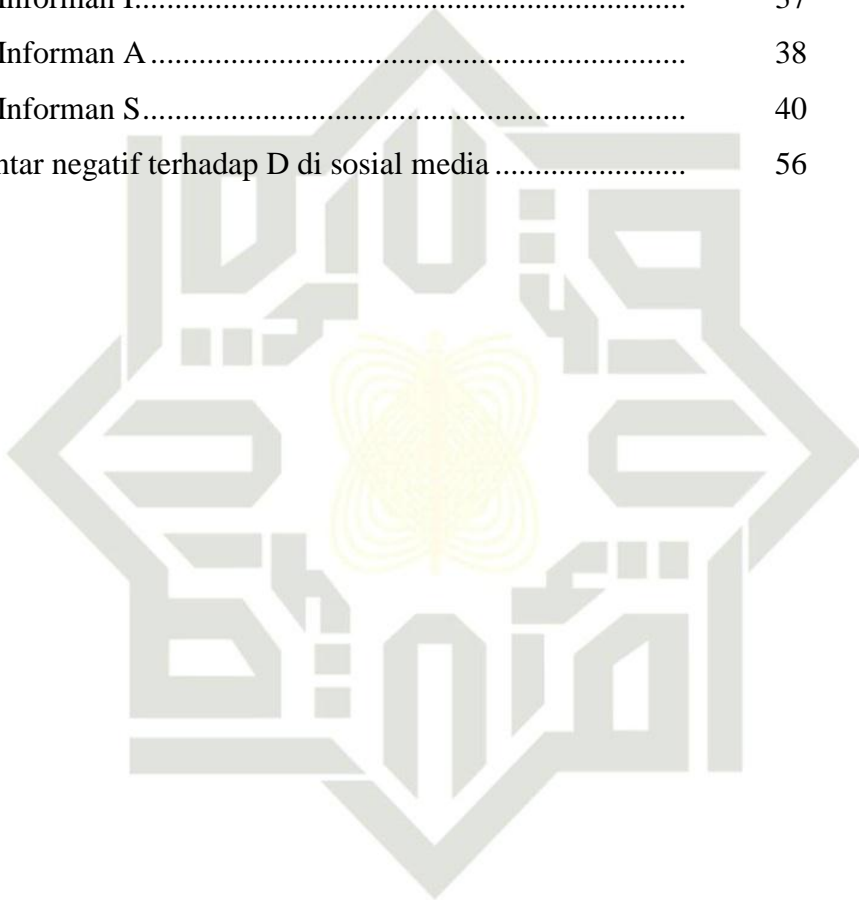
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1	Profil Informan D.....	33
Gambar 4.2	Profil Informan F.....	34
Gambar 4.3	Profil Informan L.....	36
Gambar 4.4	Profil Informan I.....	37
Gambar 4.5	Profil Informan A.....	38
Gambar 4.6	Profil Informan S.....	40
Gambar 5.1	Komentar negatif terhadap D di sosial media.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

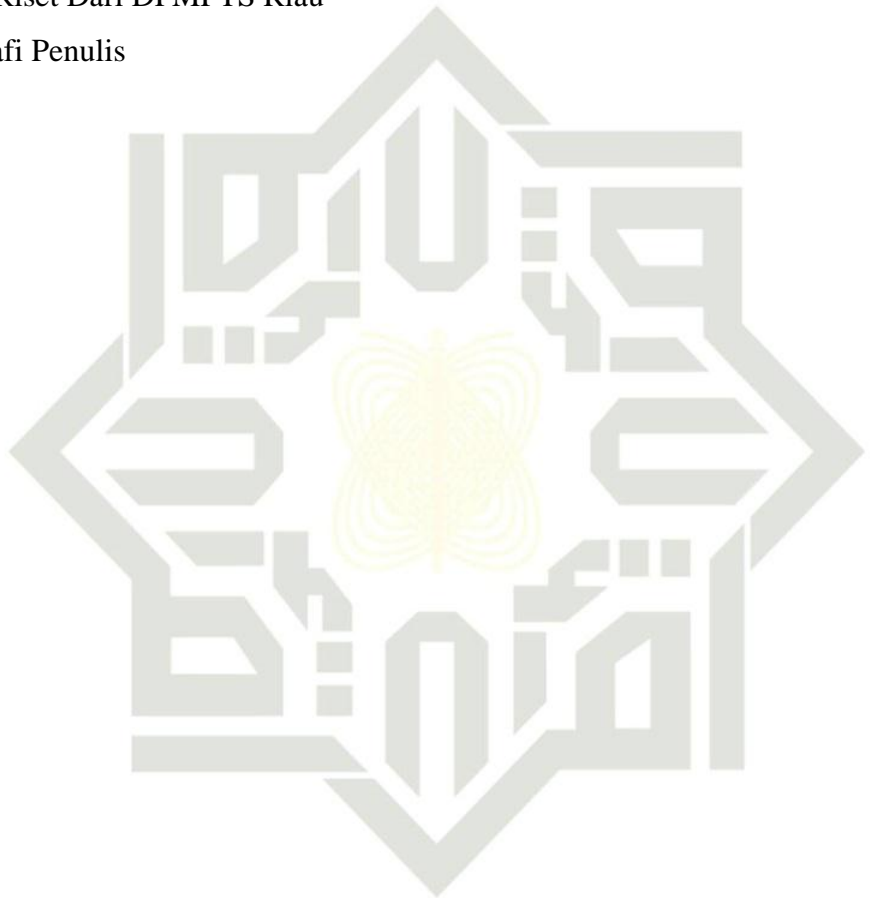
- lampiran 1 Panduan Pertanyaan Wawancara
- lampiran 2 Dokumentasi
- lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing
- lampiran 4 Surat Izin Riset Dari Fakultas
- lampiran 5 Surat Riset Dari DPMPTS Riau
- lampiran 6 Biografi Penulis

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman yang pesat mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi, perubahan itu bisa berdampak kepada cara berperilaku hingga pola pikir seseorang dalam menilai sesuatu, dan ini membuat munculnya standarisasi kecantikan terkhusus fisik bagi laki-laki dan perempuan. Yang akhirnya membuat banyak orang dengan mudah memberikan atau mengeluarkan pendapat mereka mengenai bentuk tubuh orang lain. Namun tanpa disadari, bentuk tubuh atau fisik seseorang sangat beragam dan mempunyai ciri khas masing-masing, hal itulah yang menjadikan manusia berbeda antara satu dan lainnya.

Penampilan adalah faktor utama bagi setiap individu. Bagi perempuan tubuh ideal yaitu memiliki tubuh yang langsing dan sehat, sedangkan pada laki-laki tubuh ideal mereka ketika mempunyai tubuh yang ramping, berotot serta sehat¹. Banyak yang merubah bentuk tubuh dengan diet ketat, menggunakan *cream* dengan kandungan yang berbahaya hingga melakukan operasi dan sebagainya, hal itu dilakukan agar memenuhi standar yang sudah disebar luaskan oleh media yang berpengaruh besar di kalangan masyarakat². Yang membuat individu akan merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya karena tidak sesuai dengan keinginan dan standar yang sudah menjadi pandangan di kalangan masyarakat, sehingga memengaruhi kondisi biologi maupun psikis.

Fenomena *body shaming* tanpa disadari kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat dan seharusnya dapat diperhatikan karena

¹Åse Strandbu dan Ingela Lundin Kvale, "Body Talk and Body Ideals Among Adolescent Boys and Girls: A Mixed-Gender Focus Group Study," *Youth & Society* 46, no. 5 (September 2014): 623–41, <https://doi.org/10.1177/0044118X12445177>.

²Herawati, "Standar Kecantikan, Konstruksi Media, dan Pengaruhnya di Masyarakat," 2021, <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/06/24/173640/standar-kecantikan-konstruksi-media-dan-pengaruhnya-di-masyarakat>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena ini merupakan bentuk dari *bullying*. Menurut KBBI, *body shaming* terdiri dari dua suku kata yaitu *body* yang artinya tubuh dan *shaming* artinya memperlakukan. *Body shaming* merupakan bentuk *bullying* yang memfokuskan bagian fisik seseorang meliputi berat badan, gaya rambut, fashion, tata rias atau ukuran tubuh seseorang, warna kulit hingga kondisi wajah yang tidak ideal dalam lingkungan umum di masyarakat. Pelaku membuat pernyataan negatif mengenai kondisi fisik seseorang atau mengkritik penampilan korbannya dari berbagai usia, baik itu secara langsung atau melalui sosial media. Penampilan memang salah satu hal yang sensitif di setiap individu. Namun, terdapatnya citra tubuh, ekspektasi sosial cenderung membuat *body shaming* sulit di hindari sehingga jika tidak terpenuhi pada individu, maka harus bisa menerima kritikan dari siapa saja terhadap penampilannya.

Peneliti melihat kasus *body shaming* juga terjadi di lingkungan mahasiswa baik itu dari lingkungan pertemanan hingga keluarga. Dari berbagai penelitian sebelumnya, dijelaskan bahwa *body shaming* sering terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya meneliti perempuan sebagai subjek atau informannya, tapi juga ingin meneliti laki-laki sebagai subjek karena sekarang tidak perempuan saja yang mengalami *body shaming*, laki-laki juga sering mengalami itu namun yang sering di perbincangkan atau sebagai sorotan hanya pada penampilan perempuan saja. Karena bukan perempuan saja yang ingin memiliki tubuh ideal, laki-laki pun juga ingin memiliki akan hal itu. *Body shaming* tidak mengenal gender dalam mengomentari akan bentuk penampilan seseorang.

Dari data Mabes Polri pada tahun 2018, kasus *body shaming* di Indonesia terdapat 966 kasus³. Dan pada hasil survei *Body Peace Resolution* yang dilakukan oleh *Yahoo*, sebanyak 64% laki-laki menjadi

³JawaPos.com, "966 Kasus Body Shaming Ditangani Polri, Begini Ledakan yang Dilaporkan," JawaPos.com, 28 November 2018, <https://www.jawapos.com/jpg-today/28/11/2018/966-kasus-body-shaming-ditangani-polri-begini-ledakan-yang-dilaporkan-2/>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban *body shaming* dan untuk perempuan mencapai 94% dan hal ini juga terjadi pada mahasiswa pada umur 18 tahun hingga 22 tahun atau pada fase dewasa awal⁴. Asumsi bahwa mahasiswa dari remaja awal dan dewasa awal memiliki tingkat kognitif yang lebih matang ketika mengatasi masalah secara kritis dan solutif karena itu tidak sepenuhnya benar, kenyataannya masih ada mahasiswa yang tetap mendapatkan *body shaming* oleh orang lain⁵.

Salah satunya pada kasus yang terjadi pada mahasiswi FISIP UNRI yang mengalami pelecehan seksual oleh dosen sekaligus Dekan saat melakukan bimbingan skripsi. Tak hanya mendapatkan pelecehan seksual, korban juga mendapatkan *body shaming*. Setelah kasus ini ramai menjadi perbincangan masyarakat, istri dari pelaku pelecehan seksual tersebut juga memberikan komentar-komentar di akun media sosialnya terkait korban. Isi komentar berupa hinaan kepada korban, dengan merendahkan korban dengan kalimat-kalimat negatif seperti mengatakan korban adalah pelakor, perempuan “gatel”, dan juga gendut⁶. Hal ini juga termasuk salah satu dari *body shaming* yang dilakukan istri pelaku dengan korban pelecehan seksual melalui media sosial.

Pada informasi dari pra riset yang sudah didapatkan dari informan yang bernama Ita mahasiswa UIN Suska Riau, Ita pernah menjadi korban *body shaming* dari orang-orang terdekatnya baik teman hingga keluarganya sendiri. Penyebab Ita mengalami *body shaming* dikarenakan kondisi wajah Ita yang terdapat jerawat serta kulit yang gelap. Ita menjadi tidak percaya diri jika berada di lingkungan ramai, oleh karena itu Ita sering kali menggunakan penutup wajah atau masker jika berada

⁴Gita Ayu Puspita, “Persentase Pelaku & Korban Body Shaming Mulai dari Pria, Wanita, Remaja & Anak-anak | QuBisa,” 2021, <https://www.qubisa.com/microlearning/persentase-pelaku-dan-korban-body-shaming#showSummary>.

⁵Nurul Aida Masithoh, “Body Shame Pada Mahasiswa Generasi Milenial Di Universitas Negeri Semarang” (other, Universitas Negeri Semarang, 2020), 4, <http://lib.unnes.ac.id/>.

⁶Fahmi Bagas, “Dekan FISIP Unri Resmi Tersangka, Netizen Twitter Soroti Komentar Istrinya - Semua Halaman - Nextren.grid.id,” 2021, <https://nextren.grid.id/read/013000428/dekan-fisip-unri-resmi-tersangka-netizen-twitter-soroti-komentar-istrinya>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di luar atau sedang berkumpul bersama orang terdekatnya. Ita merasa malu jika ada yang menyinggung soal jerawat di wajahnya, sehingga jika bersama teman-temannya Ita sering merasa tidak percaya diri jika bergaul bersama teman-temannya. Dari pengalaman inilah yang ternyata masih ada mahasiswa di Pekanbaru yang mendapatkan *body shaming* di lingkungan kampusnya.

Mahasiswa di Pekanbaru sangatlah beragam, baik itu dari asal daerah, suku, agama, hingga fisik yang tentu saja beragam. Dari ragam fisik yang berbeda, terbentuklah penilaian atau kritikan yang dinamakan *body shaming*. Pengalaman yang dialami mahasiswa pun tentu saja berbeda-beda tiap orangnya, baik dari lingkungan kampus atau di luar kampus. Hal ini kemudian membuat mahasiswa merasa tidak nyaman dengan lingkungan sosialnya bersama orang di sekitarnya dan tidak percaya diri dengan menyalahkan dirinya sendiri. Juga pada mahasiswa kehidupan sosial mereka sering terekspos terutama di dunia maya. Seperti pada penelitian terdahulu pada responden mahasiswa STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang ditentukan dari kriteria peneliti menunjukkan sebagian besar yang mendapat perlakuan *body shaming* menjadikan individu tersebut mempengaruhi citra dirinya sehingga merasa tidak percaya diri, merasa malu dan tidak mau makan⁷ maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam penelitian ini pada mahasiswa di Pekanbaru yang akan dikaitkan dengan komunikasi intrapersonal atau disebut dengan komunikasi pribadi.

Perilaku *body shaming* sering kali dilakukan oleh orang terdekat seperti teman dan keluarga sehingga menimbulkan rasa ketidakpercayaan diri bagi korban. Dari kalimat serta perkataan yang diberikan menjadikan seseorang tidak nyaman dan tidak aman terhadap penampilan fisiknya dan mulai menutup diri dari lingkungan disekitarnya. Tak hanya perkataan secara langsung, komentar mengenai

⁷Rahmad Hidayat, Eka Malfasari, dan Rina Herniyanti, "Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa," *Jurnal Keperawatan Jiwa* 7, no. 1 (27 Mei 2019): 79, <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.79-86>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

citra tubuh juga sering terjadi di dunia maya atau media sosial. Karena pada generasi ini yang disebut dengan generasi Z kerap kali menggunakan media sosial sebagai tempat memberikan komentar mengenai hal-hal yang tidak seharusnya atau tidak pantas mereka berikan kepada orang lain⁸.

Dampak dari *body shaming* juga beragam yang dialami pada korban, seperti menurunkan kepercayaan diri, menjadi sensitif, menutup dan membatasi diri⁹ sampai memunculkan keinginan untuk mengubah bentuk fisiknya seperti operasi plastik, diet yang ketat dan tidak sehat, sehingga menjadikan kondisi kesehatan tubuh korban menjadi terganggu¹⁰. Tidak hanya itu, *body shaming* juga mengakibatkan korban mengalami gangguan kesehatan mental mulai dari depresi, eating disorder dan yang paling fatal korban bisa bunuh diri. Maka dari itu penelitian mengenai *body shaming* perlu diulas menggunakan teori komunikasi intrapersonal.

Nantinya pada individu akan terjadi proses komunikasi yang terjadi didalam diri seseorang, proses inilah yang disebut dengan komunikasi intrapersonal. Individu akan berperan sebagai pengirim dan penerima pesan yang menghasilkan sasaran dan timbal balik untuk dirinya sendiri¹¹. Komunikasi intrapersonal difokuskan pada peran diri dalam proses komunikasi, berkomunikasi dengan diri mereka sendiri, proses dapat terjadi karena disengaja atau tidak disengaja. Dengan adanya penilaian negatif atau pemberian kritikan dari orang lain kepada korban *body shaming* menimbulkan komunikasi intrapersonal yang dimana dapat berpengaruh pada setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh korban *body shaming*, serta pembawaan mereka

⁸Tika Mutia Anwar, "Phenomenology of Communication of Generation Z in Pekanbaru," *Komunikator* 11, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.18196/jkm.111015>.

⁹Tri Fajariani Fauzia dan Lintang Ratri Rahmiaji, "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan," *Interaksi Online* 7, no. 3 (3 Juli 2019): 238–48.

¹⁰M. Frida Hayuputri, "Stop Body Shaming!," *Indonesia Baik.Id* 4, no. 20 (2018): 4–6.

¹¹Pujasari Lucy Dzultamulyana, Aulia. Supratman, "Komunikasi Intrapersonal Pada Remaja Perempuan Korban Body Shaming Intrapersonal Communication On Adolescent Girls Victims Of Body Shaming," *e-Proceeding of Management* 8, no. 2 (2021): 1729–34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap lingkungan disekitar mereka. Peneliti akan melihat proses-proses komunikasi intrapersonal pada korban *body shaming*.

Dengan adanya masalah tersebut, metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari informan¹².

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas alasan yang menjadikan peneliti sehingga tertarik dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin menganalisi penelitian dengan judul “**Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru**”

1.2 Penegasan Istilah

a. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang terjadi di dalam diri individu itu sendiri yang di dalamnya dapat ditemukan bagaimana cara dalam menerima suatu informasi tertentu, mengubah lalu disimpan sehingga menghasilkan lagi sebuah proses yang akan berlanjut. Terdapat beberapa proses seperti sensasi, persepsi, memori dan berpikir.

Mahasiswa

Mahasiswa merupakan status yang diberikan kepada seseorang yang sedang menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi.

Korban

Korban merupakan ketika individu atau kelompok yang mengalami suatu penderitaan baik itu jasmani dan rohani yang diakibatkan oleh suatu tindakan yang diberikan orang lain yang akibatnya orang tersebut merasa dirugikan.

Body Shaming

Body shaming adalah perilaku menilai atau mengkritik memberikan komentar buruk terhadap keadaan fisik seseorang

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 38 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disengaja atau tidak¹³. Yang bisa mengakibatkan keadaan seseorang bisa merasa tidak nyaman dan tersinggung bahkan bisa berakibat pada kesehatan mentalnya.

1.3 Rumusan Masalah

Fokus masalah yang lebih terarah, maka dalam penulisan ini peneliti merumuskan dalam rangka menjawab permasalahan “Bagaimana Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru?”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan mengenai komunikasi intrapersonal pada mahasiswa korban *body shaming* di Pekanbaru.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis, praktis maupun akademis.

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bidang keilmuan terkhusus Ilmu Komunikasi dan keilmuan relefan lainnya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan wawasan mengenai *body shaming*, dan untuk bisa menjadi wawasan mengenal komunikasi pribadi atau komunikasi intrapersonal yang ada pada diri sendiri.

¹³ Eva Nur Rachmah dan Fahyuni Baharuddin, “Faktor Pembentuk Perilaku Body Shaming Di Media Sosial,” dalam *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial* (Psikologi Sosial Di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang & Tantangan, Surabaya: Fakultas pendidikan Psikologi, 2019), 66–73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang profil dan sejarah tempat penelitian, visi dan misi, sarana dan prasarana

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penyajian data, hasil penelitian serta analisis data

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

PENYAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti sudah menelusuri beberapa literatur yang fungsinya untuk memperkuat hasil penulisan mengenai komunikasi intrapersonal pada korban *body shaming*, diantaranya:

Jurnal Komunikasi Intrapersonal Pada Remaja Perempuan Korban *Body Shaming* oleh Aulia Dzultamulyana, Universitas

Telkom Tahun 2021¹⁴. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis dimana sama-sama meneliti mengenai komunikasi intrapersonal pada korban *body shaming* serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis lebih berfokus kepada mahasiswa perempuan dan laki-laki yang ada di Pekanbaru sedangkan penelitian oleh Aulia lebih berfokus kepada remaja perempuan yang ada di kota Bandung.

Jurnal Komunikasi Intrapersonal Remaja Putri Berjerawat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dirinya oleh Dwi Ida Ayu dan Rita Destiwati Tahun 2022¹⁵. Persamaan pada penelitian ini sama-sama mengkaji komunikasi intrapersonal, namun perbedaannya penelitian ini hanya melihat pada remaja putri berjerawat saja.

Jurnal Peran Komunikasi Intrapersonal Sebagai *Self Healing* oleh Yogi Noviariski Tahun 2021¹⁶. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu yang sama-sama mengkaji komunikasi intrapersonal. Letak perbedaannya pada penelitian ini mengkaitkan kepada *self healing*, bukan *body shaming* pada mahasiswa.

Dzultamulyana, Aulia. Supratman, “Komunikasi Intrapersonal Pada Remaja Perempuan Korban Body Shaming Intrapersonal Communication On Adolescent Girls Victims Of Body Shaming.”

Dwi Ida Ayu, “Komunikasi Intrapersonal Remaja Putri Berjerawat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dirinya,” *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (23 Februari 2022): 259–67,

Yogi Noviariski Noviariski, “Peran Komunikasi Intrapersonal Sebagai Self Healing,” *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 107–16, <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i2.326>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jurnal Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi Dengan Diri Sendiri oleh Ferry Adhi Dharma Tahun 2017 IAIN Surakarta¹⁷. Persamaan pada penelitian ini yang juga meneliti komunikasi intrapersonal. Perbedaannya dalam penelitian ini hanya menekankan atau menjelaskan pesona yang ada dalam komunikasi diri sendiri.

e. Jurnal Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam oleh Rahmiana, UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019¹⁸. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji komunikasi intrapersonal hanya saja perbedaannya pada penelitian ini meneliti bagaimana komunikasi intrapersonal dalam komunikasi islam, sedangkan penulis mengaitkan komunikasi intrapersonal pada mahasiswa korban *body shaming*.

f. Jurnal Komunikasi Intrapersonal Remaja Bertubuh Gemuk Dalam Unggahan Media Sosial Instagram oleh Aulia Irawati, Universitas Telkom, 2019¹⁹. Persamaan pada penelitian ini menggunakan teori komunikasi intrapersonal sebagai tolak ukur penelitian. Perbedaan pada penelitian ini lebih menegaskan kepada remaja yang bertubuh gemuk, sedangkan peneliti mengkaitkan komunikasi intrapersonal kepada mahasiswa yang mendapatkan *body shaming*.

Jurnal Dampak Body Shaming Siswa SMPN 17 Kendari Terhadap Perilaku Komunikasi oleh Serni, Sitti Harmin, dan Hasriyani Amin, Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara, 2020²⁰. Persamaan pada penelitian ini mengkaji *body shaming* dengan perilaku komunikasi dan

¹⁷ Ferry Adhi Dharma, "Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi Dengan Diri Sendiri," *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 1 (2017): 25, <https://doi.org/10.22515/balagh.v2i1.483>.

¹⁸ Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam," *Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2019).

¹⁹ Aulia Irawati dan Lucy Pujasari Supratman, "Komunikasi Intrapersonal Remaja Bertubuh Gemuk Dalam Unggahan Media Sosial Instagram," *eProceedings of Management* 6, no. 2 (1 Agustus 2019), <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10526>.

²⁰ Serni Serni, Sitti Harmin, dan Hasriyani Amin, "Dampak Body Shaming Siswa SMPN 17 Kendari Terhadap Perilaku Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 5, no. 2 (27 April 2020): 132–40, <https://doi.org/10.52423/jikuho.v5i2.10428>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya lebih mendalami perilaku komunikasi *body shaming* pada siswa SMP dan hanya menggunakan komunikasi secara umum sebagai acuan sedangkan penelitian ini terhadap mahasiswa dengan mendalami komunikasi intrapersonalnya.

Jurnal Internasional *Body Shaming, Emotional Expressivity, and Life Orientation Among Young Adults* oleh Ms. Shreya Saxena, Ms. Avya Mathur, Ms. Samiksha Jain, Amity University tahun 2020²¹. Persamaan pada penelitian ini sama-sama mengkaji *body shaming* yang terjadi sebagai bentuk citra tubuh. Perbedaannya pada penelitian ini tidak mengkaitkan kepada komunikasi intrapersonal.

i. **Jurnal Gambaran *Self-Esteem* Remaja Perempuan Yang Merasa Imperfect Akibat *Body Shaming*** oleh Priscilla Angelina, F. Dessi Christanti dan Happy Cahaya Mulya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tahun 2021²². Perbedaannya pada penelitian adalah penelitian ini lebih mengkaji gambaran antara *self-esteem* atau biasa disebut harga diri akibat *body shaming*, sedangkan peneliti mengkaji komunikasi intrapersonal pada korban *body shaming*.

Jurnal Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Yang Mengalami *Body Shaming* oleh Asti Haryati, Annisa Novianti, Riza Cahyani dan Lesta, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021²³. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji *body shaming*. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian terdahulu lebih mengkaji peran

Shreya Saxena, Avya Mathur, dan Samiksha Jain, "Body Shaming, Emotional Expressivity, And Life Orientation Among Young Adults," *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research* 7, no. 9 (2020): 487–93.

Priscilla Angelina, Fransisca Dessi Christanti, dan Happy Cahaya Mulya, "Gambaran Self Esteem Remaja Perempuan Yang Merasa Imperfect Akibat Body Shaming," *Experientia : Jurnal Psikologi Indonesia* 9, no. 2 (27 November 2021): 94–103, <https://doi.org/10.33508/exp.v9i2.2889>.

Asti Haryati dkk., "Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021): 85–91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan terhadap korban *body shaming* bukan menggunakan teori komunikasi intrapersonal.

2.2 Landasan Teori

Teori mampu dipakai menjadi bahan informasi tambahan maupun pembandingan guna melihat suatu tanda-tanda yg diteliti secara utuh, sebagai akibatnya teori dapat membantu peneliti dalam menerima suatu ide, dan wawasan agar mampu memaknai setiap permasalahan. Terdapatnya kajian teori atau landasan teori, peneliti akan menerima beberapa wawasan secara lebih mendalam tentang duduk perkara penelitian.

Kajian teori ini pula bisa membantu peneliti dalam proses penyusunan instrumen penelitian yang akan dipakai dalam kegiatan pengumpulan data. Instrumen penelitian tersebut, meliputi penelitian, pedoman wawancara berupa studi lapangan, pedoman observasi atau studi lapangan, serta lainnya.

a. Komunikasi Intrapersonal

1) Pengertian Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi merupakan suatu tindakan sosial yang melibatkan individu menggunakan suatu simbol dalam membangun dan memperjelas makna di dalam lingkungan individu tersebut²⁴.

Komunikasi juga bisa disebut dengan penyampaian suatu pesan atau menerima pesan yang didalamnya terjadi suatu pertukaran informasi. Seperti yang di jelaskan oleh Berelson dan Steiner bahwa komunikasi lebih menekankan bagaimana proses penyampaian baik itu informasi, ide, pemikiran, emosi keahlian dan lain-lain²⁵. Maka dapat disimpulkan komunikasi merupakan suatu aspek kehidupan yang penting dalam berinteraksi dengan seseorang.

²⁴Lynn H.Turner Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, 5 ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2017). Hal.5

²⁵RR. Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu komunikasi, Bandung Rosdakarya*, 2007.

Ada berbagai konteks atau proses komunikasi di suatu masyarakat salah satunya komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal atau yang biasa di kenal dengan komunikasi intrapribadi (diri sendiri) salah satu proses komunikasi yang sering terjadi pada individu dalam menyikapi lingkungannya. Komunikasi intrapersonal sering kali terbentuk di dalam kepala individu bahkan ketika bersama orang lain, berupa mengolah informasi melalui pancaindra hingga sistem syaraf. Seperti melamun, berkhayal, berdoa, berfikir dan lain-lain. Hal ini sangat dibutuhkan oleh siapa saja untuk memahami diri sendiri, karena komunikasi intrapersonal ini sering terjadi dan terus berulang setiap harinya. Maka dari itu komunikasi intrapersonal bukan hanya sekedar berbicara dengan diri sendiri, melainkan lebih luas konteks pemaknaanya²⁶.

Teori komunikasi intrapersonal kerap kali menelaah peran yang ada pada kognisi di setiap perilaku manusia. Pengambilan keputusan, simbol dan makna, keterlibatan ego dan persuasi terjadi di dalam komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal dibedakan dari konteks lain yang memungkinkan komunikator untuk menghasilkan atribut perihai diri mereka sendiri. Setiap individu mempunyai kemampuan untuk menilai diri mereka sendiri. Dari gambaran tubuh untuk berkompetensi, orang selalu membentuk atribut itu. Komunikasi intrapersonal merupakan level awal dalam berkomunikasi, karena komunikasi ini membantu keberhasilan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, serta komunikasi organisasi²⁷.

Upaya untuk mengartikan komunikasi intrapersonal telah dilakukan oleh para ahli, seperti yang dikatakan oleh Jalaludin Rakhmat bahwa jika dilihat dari segi psikologi komunikasi yang dimaksud dari komunikasi intrapersonal adalah suatu proses dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Hal.32
²⁷ Armawati Arbi, "Manajemen Komunikasi Intrapribadi (KIP)," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (30 Desember 2016): 42

pengolahan informasi seperti sensasi, persepsi, memori dan berpikir²⁸. Komunikasi intrapersonal atau komunikasi intrapribadi terhubung dengan kemampuan manusia, berdo'a, mendengarkan hati nurani, hingga adanya daya imajinasi kreatif²⁹.

Komunikasi intrapersonal menjadi tingkat awal pada proses komunikasi dapat memberikan peran yang begitu signifikan pada diri individu melalui subjektivitasnya dalam membuat dan mencapai objektivitas level komunikasi³⁰ intrapersonal difokuskan pada peran diri sendiri dalam proses komunikasi. Sebagai individu berkomunikasi dengan diri mereka sendiri, proses itu dapat terjadi secara sengaja atau tidak disengaja. Komunikasi intrapersonal adalah jantung dari aktivitas komunikasi seseorang³¹. Tanpa mengenali diri sendiri, sulit untuk mengenali orang lain. Demikian pula, keberhasilan komunikasi kita dengan orang lain tergantung pada efektivitas komunikasi kita dengan diri sendiri³².

Menurut Rakhmat, aktivitas dari komunikasi intrapersonal yang sering dilakukan sehari-hari dalam memahami diri pribadi seperti: berdo'a, bersyukur, introspeksi diri serta berimajinasi secara kreatif³³. Maka dari itu pemaknaan komunikasi intrapersonal berkaitan erat dengan penelitian ini dalam pemberian makna seseorang terhadap akan hal atau peristiwa yang akan terjadi kepada dirinya dan lingkungan disekitarnya atau bagaimana seseorang bisa memahami dan memaknai sesuatu. Serta studi mengenai komunikasi intrapersonal masih kurang banyak diteliti sehingga literatur yang membahas mengenai komunikasi intrapersonal sangat langka ditemukan³⁴.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
 Arbi, "Manajemen Komunikasi Intrapribadi (KIP)," 40.
 Dharma, "Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi Dengan Diri Sendiri."
 Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Hal.32
 Karyaningsih, *Ilmu komunikasi*.
 Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 2009.
 Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Proses Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan suatu proses pengolahan informasi di setiap individu, bagaimana orang menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya dan menghasilkannya kembali. Menurut Jalaludin Rakhmat yang mana ada empat tahap yang terjadi seperti sensasi, persepsi, memori dan berpikir³⁵.

a) Sensasi.

Tahap pertama dalam penerimaan informasi adalah sensasi. Sensasi berasal dari kata *sense*, yang artinya suatu kemampuan yang menyerap dan menghubungkan segala hal yang diinformasikan oleh panca indera dengan lingkungannya. Informasi yang dimasuki oleh pancaindra disebut stimulus yang akhirnya menghasilkan proses sensasi. Dengan demikian sensasi adalah menangkap stimulus atau rangsangan.

Pada komunikasi intrapersonal terjadi proses sensorik dimana ketika organ sensorik mengubah informasi menjadi impuls saraf dalam bahasa yang dapat dipahami oleh otak. Yang artinya sensasi disini tidak lagi memerlukan suatu simbolis atau konseptual karena yang paling utama itu sensasi berhubungan langsung dengan kegiatan alat indra³⁶.

b) Persepsi.

Persepsi merupakan pengalaman mengenai objek, insiden atau peristiwa, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Dapat diartikan juga persepsi sebagai penyampaian makna pada serapan dari setiap panca indera. Persepsi dapat dipengaruhi oleh sensasi karena sensasi merupakan bagian dari persepsi.

³⁵Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 2009. Hal.49-50

³⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi: Edisi Revisi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 61.

Selain itu persepsi juga dapat dipengaruhi oleh perhatian, harapan, motivasi dan ingatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu perhatian. Perhatian terjadi apabila individu konsen kepada salah satu indera dan mengesampingkan stimuli dari indera yang lainnya.

c) Memori.

Memori berperan penting dalam komunikasi intrapersonal untuk mempengaruhi baik persepsi (dengan menyediakan kerangka rujukan) maupun berfikir. Memori itu sendiri ialah suatu sistem yang sudah berstruktur yang akhirnya menyebabkan organisme bisa menerima fakta tentang dunia dan menggunakan ilmunya untuk membina perilakunya. Kerap kali stimuli datang, maka stimuli itu tanpa sadar atau tidak sudah direkam.

Karna kapasitas memori manusia itu diciptakan sangat besar hanya saja sedikit orang yang sanggup atau paham menggunakan memorinya dengan sebaik-baiknya. Apa yang sudah tersimpan didalam memori maka akan mempengaruhi pemaknaan atau persepsi seseorang terhadap akan hal di waktu yang berbeda. Pada kerja memori terjadi tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan serta pemanggilan.

d) Berfikir.

Berfikir dapat memanipulasi suatu unsur lingkungan dengan menggunakan lambang atau simbol yang tidak perlu langsung melakukan kegiatan yang tampak. Karena dalam berfikir individu melibatkan semua dari tiga proses yaitu sensasi, berfikir dan memori. Ketika seseorang berfikir maka memerlukan yang namanya penggunaan lambang, visual ataupun grafis. Fungsinya dilakukan untuk memahami realita yang terjadi dalam mengambil keputusan, memecahkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan dan menghasilkan yang baru. Secara garis besarnya terdapat dua macam berfikir yaitu berfikir autistik contohnya melamun atau berkhayal serta berfikir realistis yang mana dibagi lagi menjadi tiga jenis: deduktif, induktif dan evaluatif.

Jadi komunikasi intrapersonal atau komunikasi diri sendiri merupakan keterlibatan internal secara aktif oleh individu dalam memproses pesan-pesan, dimana individu ini bisa menjadi pengirim pesan sekaligus penerima pesan. Jika ingin memahami apa yang terjadi dalam suatu berkomunikasi, maka seseorang belajar mengenal diri sendiri sekaligus belajar mengenal orang lain. Karena pemahaman ini didapatkan melalui suatu proses persepsi.

3) Fungsi Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal atau komunikasi intrapribadi memiliki beberapa fungsi, yaitu³⁷:

- a) Kesadaran diri. Komunikasi intrapersonal memungkinkan orang untuk menyadari setiap aspek kepribadian mereka sendiri. Dengan kesadaran diri, orang akan menjadi sadar akan kualitas yang membantu membentuk kepribadiannya yang pada gilirannya membuatnya sadar akan motivasi, aspirasi, dan harapannya kepada dunia. Jika pemahaman diri seseorang mutlak, akan membantu mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhannya kepada orang lain dengan mudah.
- b) Rasa percaya diri. Percaya diri membuat orang merasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.
- c) Manajemen diri. Dengan mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, individu dapat memanfaatkan kekuatan mereka dan mengimbangi kelemahan mereka sehingga mereka dapat menangani pekerjaan sehari-hari mereka secara efektif.

Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam." Hal.85





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Motivasi diri. Pengetahuan mutlak tentang apa yang diinginkan seseorang dari kehidupan, memungkinkan dia untuk bekerja menuju tujuan dan sasaran tersebut sambil tetap memotivasi diri mereka sendiri.
- e) Fokus. Kualitas motivasi diri dan pengelolaan diri membantu mengembangkan fokus yang lebih dalam dengan berfokus pada tugas yang ada.
- f) Mandiri. Percaya diri memungkinkan orang untuk menjadi mandiri.
- g) Kemampuan beradaptasi. Dengan mengetahui kualitas mereka, orang dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka dengan sangat mudah karena mereka dapat dengan percaya diri dan tenang membuat keputusan dan mengubah pendekatan mereka tergantung pada reaksi mereka terhadap situasi stimulasi situasional.

b. *Body Shaming*

1) Pengertian

Body shaming adalah suatu perbuatan mengkritik atau mencela bentuk, ukuran dan penampilan fisik orang lain³⁸. *Body shaming* dapat dibidang merupakan salah satu bentuk bullying secara verbal atau lewat kata-kata, baik itu secara langsung maupun menggunakan media perantara sekalipun³⁹. Adanya standar kecantikan atau standar tubuh yang ideal yang akhir-akhir ini sering hadir di masyarakat menyebabkan banyak individu mengalami *body shaming*.

Tak hanya mengomentari orang lain, *body shaming* kerap kali hadir oleh individu itu sendiri dalam menilai atau mengomentari bentuk fisiknya sebagai bentuk rendah diri atas

J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press, 2005).

Fauzia Dan Rahmiaji, "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan."

kurangnya rasa syukur yang dimiliki⁴⁰. Tindakan *body shaming* terjadi kepada siapa saja baik itu perempuan maupun laki-laki, tua dan muda, di semua status sosial, di dunia maya maupun media sosial.

Body shaming sangat berkaitan dengan citra tubuh, maksudnya mengenai pembentukan persepsi tentang tubuh yang ideal bagi masyarakat sehingga memunculkan standar kecantikan yang akan membuat seseorang akan merasa rendah diri jika tidak mencapai standar tersebut. Contohnya di Indonesia, perempuan dianggap cantik apabila perempuan itu memiliki warna kulit yang putih, berambut lurus dan panjang dan bertubuh langsing. Dengan terbentuknya standar kecantikan ini, maka perempuan di Indonesia sering mendapatkan perlakuan berbeda, seperti sindiran secara disengaja maupun tidak⁴¹. *Body shaming* juga dapat dilihat pada media cetak, iklan televisi maupun pada media manapun yang menampilkan tubuh laki-laki yang atletis, mempunyai otot dan tinggi serta perempuan yang langsing, putih, dengan kecantikan yang dijadikan daya tarik⁴².

Setiap individu mengalami *body shaming* yang berbeda-beda. Ada yang dibilang gemuk, kurus, jerawat, hitam atau panggilan buruk lainnya. Dari pengalaman tersebut tentunya memberikan ingatan yang membekas dan luka yang berbeda-beda. Dibutuhkan waktu yang lama untuk menyikapi dan melawan terhadap *body shaming* yang dialami. Banyak dampak yang dapat terjadi dari perilaku *body shaming*, namun tindakan ini masih sering terjadi di lingkungan masyarakat dalam kehidupan

⁴⁰ Surya Ananda Fitriana, "Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan," 2019. Hal.3

⁴¹ Nur Rachmah dan Baharuddin, "Faktor Pembentuk Perilaku Body Shaming Di Media Sosial," 64-68.

⁴² Sakinah, "'Ini Bukan Lelucon': Body Shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya," *Jurnal Emik* 1, no. 1 (2018): 54.



bersosial⁴³. Dari *body shaming* bisa berdampak pada pola pikir seseorang serta dapat menimbulkan penilaian buruk untuk diri sendiri⁴⁴.

Body shaming ada untuk siapa saja yang tidak sesuai atau tidak memenuhi standar yang memenuhi pemikiran masyarakat. Tindakan mengomentari bentuk tubuh seseorang menjadi tanda bahwa tubuh merupakan hal penting bagi seseorang tanpa memandang *gender* agar bisa diterima di lingkungan masyarakat. Pada penelitian sebelumnya *body shaming* lebih rentan terjadi pada perempuan dari pada laki-laki. Pada lingkungan sosial termasuk di lingkungan kampus para mahasiswa perempuan sering dijadikan objektifikasi dan dinilai penampilannya dibandingkan laki-laki. Walaupun *body shaming* sering terjadi pada perempuan, namun laki-laki tidak dapat dipungkiri juga mengalami hal ini. Apalagi pada saat ini media dapat mempengaruhi persepsi seseorang mengenai penampilan seseorang. Jika tidak menarik atau tidak ideal maka komentar negatif akan diberikan oleh pelaku terhadap korban *body shaming*.

Ketika seseorang memberikan komentar negatif pada tubuh orang lain, mereka tidak menyadari bahwa itu bisa saja menyinggung perasaan orang lain dengan bersembunyi dengan kata bercanda. Dan tanpa disadari itu sudah termasuk pada fenomena *body shaming* dimana perbuatan ini merupakan suatu kejahatan moral yang dapat memberikan dampak negatif terhadap orang yang menerima *body shaming* tersebut. Korban *body shaming* juga tanpa disadari mereka sudah mengalami hal ini, karena kurangnya edukasi atau tidak menganggap hal ini penting.

⁴³ Lintang Ratri Rahmiaji Tri Fajariani Fauzia, "Memahami pengalaman *body shaming* pada remaja perempuan," *Body Shaming* 7, no. 3 (2019): 238–48.

⁴⁴ Alini Alini dan Langen Nidhana Meisyalla, "Gambaran Kejadian *Body Shaming* Dan Konsep Diri Pada Remaja Di Smkn 1 Kuok," *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, No. 2 (28 Oktober 2021): 33, <https://doi.org/10.31004/Prepotif.V5i2.2371>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Bentuk-bentuk *body shaming*

Body shaming memiliki beberapa bentuk, yaitu⁴⁵:

a) *Fat Shaming*

Fat shaming merupakan memberikan penilaian negatif atau mengomentari ukuran tubuh seseorang yang tidak sesuai dengan standar citra tubuh ideal. Menyebut dengan menggunakan nama hewan yang memiliki ukuran besar, seperti gajah, badak dsb.

b) *Skinny Shaming*

Berbanding terbalik dengan *fat shaming*, *skinny shaming* ini mengomentari bentuk tubuh seseorang yang berukuran kecil. Seperti mengatakan kurus, kurang gizi dan sebagainya.

c) Rambut Tubuh/Tubuh Berbulu

Salah satu bentuk *body shaming* yang mengomentari seseorang karena mempunyai rambut yang berlebih di bagian tubuh tertentu. Terutama pada perempuan yang di anggap tidak cocok atau tidak cantik jika mempunyai tubuh yang berbulu.

d) Warna Kulit

Mengomentari seseorang karena memiliki warna kulit yang gelap atau kulit yang pucat. Contohnya seperti memanggil dengan sebutan hitam, *blecky* dan sebagainya.

e) *Face Shaming*

Merupakan bentuk *body shaming* yang lebih spesifik dalam menghina kondisi wajah seseorang. Seperti memberikan komentar kepada wajah berjerawat, hidung pesek, pipi besar dan lain-lain⁴⁶.

⁴⁵ Fauzia dan Rahmiaji, "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan"

⁴⁶ Zakiyah Muallifah, Wahyuni, dan Dewi Anggarian, "Fenomena Perilaku Body Shaming di Kalangan Perempuan pada Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filafat UIN Alauddin Makassar" *sosioreligius*, vol. 2, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Ciri-ciri *body shaming*

Pelaku *body shaming* seringkali merasa tidak sadar jika sudah melakukan perbuatan tersebut. Diantara ciri-ciri perilaku *body shaming*, yaitu⁴⁷:

- a) Mengkritik penampilan sendiri, melalui perbandingan dengan orang lain yang merasa diri sendiri kurang dari orang lain. Seperti “Iyalah, kamu cantik ga jerawat. Beda dengan aku yang jelek dan jerawat” atau dengan redaksi yang lain.
- b) Mengkritik penampilan orang lain di depan mereka secara langsung. Seperti “Jelas kamu ga ada yang deketin, ngaca dulu gih”.
- c) Mengkritik penampilan orang lain tanpa diketahui oleh orang yang dikritik. Seperti “kamu kenal si itu kan, dia makan apa ya kok badannya gede kek tong air gitu”

4) Penyebab *body shaming*

Perbedaan dari masa ke masa serta persoalan tubuh memiliki kaitan yang sangat erat. Memiliki tubuh yang ideal serta penampilan fisik yang menarik adalah idaman setiap perempuan maupun laki-laki. Adanya standart bentuk tubuh yang dianggap ideal memunculkan sifat seseorang yang sering menilai bentuk tubuhnya sendiri ataupun kepada orang lain. Jika tidak sesuai dengan standart yang ada, maka terjadilah *body shaming* tersebut.

Tak hanya itu, penyebab dari *body shaming* itu disebabkan karena adanya citra tubuh yang ideal yang mendorong seseorang untuk secara sadar ataupun tidak mulai sering membandingkan dirinya dengan orang lain, yang akhirnya muncul rasa malu karena tidak dianggap ideal⁴⁸.

Biasanya perlakuan *body shaming* sering dilakukan oleh teman sebaya atau teman sepermainan, namun tanpa disadari

⁴⁷E Vargas, “Body Shaming: What Is It & Why Do We Do It ?,” Mei 17, 2020, 2015.
⁴⁸Haryati dkk., “Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, terutama orang tua tanpa disengaja sering memberikan penilaian kepada anaknya sendiri. Pada media sosial juga sering terjadi *body shaming*, karena bersifat publik dan mudah di lihat oleh siapa saja yang menggunakan media ini, maka dari itu sangat mudah bagi pelaku untuk memberikan komentar-komentar negatif kepada siapapun yang mereka inginkan. Dan disinilah terjadi cikal bakal sikap *body shaming*.

5) Dampak *body shaming*

Body shaming yang merupakan bentuk kekerasan secara verbal memiliki banyak dampak yang cukup serius pada korbannya. Dampak dari perilaku *body shaming* berupa kehilangan kepercayaan diri yang akhirnya mengalami kesulitan dalam kehidupan sosial, seperti menghindari orang lain, kehilangan sikap toleransi terhadap sesama dan tidak berani akan penampilan dan tingkah laku⁴⁹. Karena korban *body shaming* sering dapat penilaian mengenai bentuk tubuh yang tidak ideal, timbul rasa malu terhadap diri sendiri. Yang menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan diri seseorang atau biasa dikenal dengan nama *insecure*. Dapat mengakibatkan gangguan atau masalah kesehatan mental pada korbannya. Dampak yang diberikan berupa negatif dan positif tergantung bagaimana cara menyikapi dan menanggapi *body shaming* tersebut terutama pada hal kepercayaan diri⁵⁰.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai isu penting. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di masyarakat

⁴⁹ Nadiatul Mawaddah, "Skripsi: Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinangi.," (RIAU: UIN Suska Riau)., 2018, 17., hal. 5.

⁵⁰ Haryati, A., Novianti, A., Cahyani, R., & Lesta. (2021). *Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming*. Bulletin of Counseling and Psychotherapy, 3(2). Hal.90



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkhusus di Kota Pekanbaru, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi intrapersonal pada mahasiswi korban *body shaming* di Pekanbaru. Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam kajian ini, maka diperlukan suatu konsep teori yang dioperasionalkan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menjelaskan kerangka pikir dengan tahapan-tahapan kualitatif, dengan langkah-langkah berikut ini:

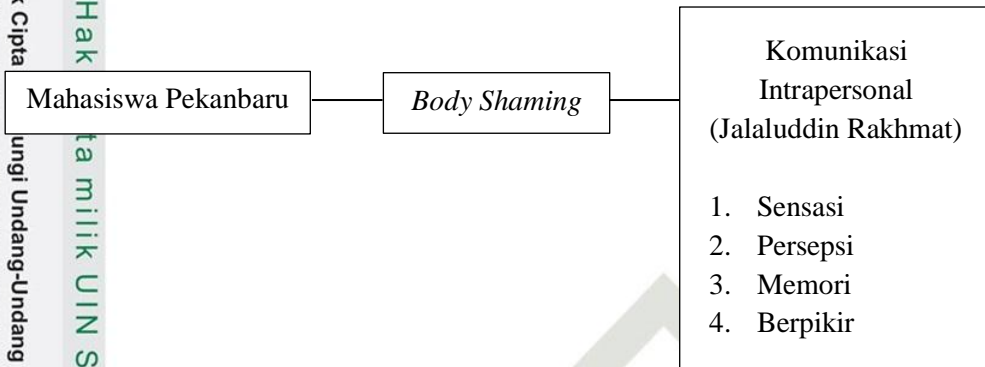
Pertama, persiapan yang dilakukan peneliti dilakukan dengan menyusun rancangan penelitian yang dilakukan dari permasalahan yang ada dalam ruang lingkup peristiwa.

Kedua, peneliti mulai mengumpulkan semua data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang merupakan data yang diteliti dalam penelitian ini. Indikator-indikator yang di bahas mengenai komunikasi intrapersonal pada mahasiswi korban *body shaming* di Pekanbaru.

Ketiga, pengolahan data berupa analisis deskriptif kualitatif. Laporan dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dirangkum, pilih hal-hal pokok dan lebih difokuskan kepada hal-hal penting terkait dengan penelitian yang diselidiki.

Keempat, menarik kesimpulan dan mencocokkannya dengan data sebelumnya yang telah diolah atau yang sudah dikumpulkan dalam format yang sesuai dengan pola pemecahan masalah yang dilakukan. Semua hasil penelitian ini nantinya yang merupakan pola akhir penyelesaian studi, dan siap untuk dilaporkan dalam bentuk tulisan ilmiah dan dipertanggung jawabkan keabsahannya.

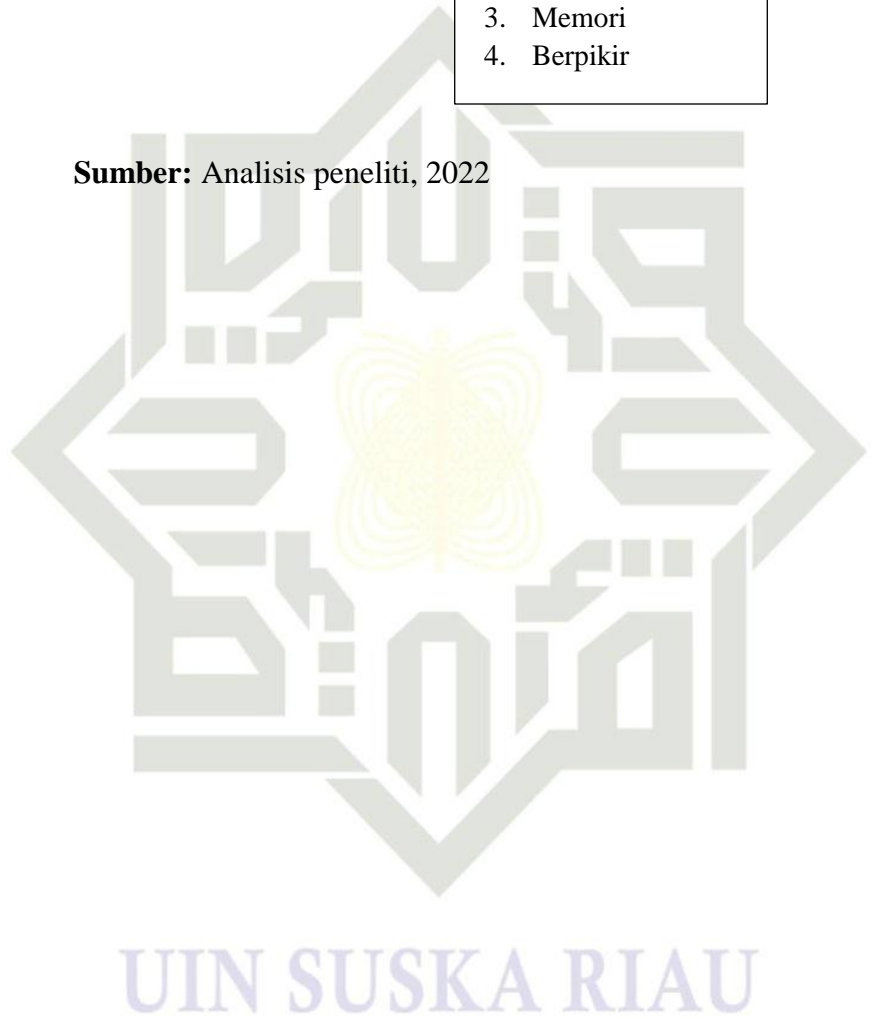
Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber: Analisis peneliti, 2022



- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dengan penelitian yang berjudul “Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru” maka menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis oleh orang dan perilaku yang dapat diperhatikan atau diamati⁵¹. Penelitian kualitatif menggambarkan fenomena seperti tindakan, persepsi, motif, dan perilaku yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk bahasa verbal, dan menggunakan berbagai metode untuk memahaminya dalam konteks alamiah yang khusus⁵².

Dan juga menggunakan paradigma interpretif merupakan suatu riset kualitatif, melihat dunia sebagai apa yang dikonstruksi, ditafsirkan, dan dialami orang dalam interaksi mereka dengan orang lain dan dalam sistem sosial yang lebih luas. Menurut paradigma ini, hakikat penelitian adalah interpretasi dan tujuannya adalah untuk memahami fenomena tertentu. Itu tidak menggeneralisasi populasi. Penelitian tentang paradigma ini bersifat alamiah, karena berlaku untuk situasi dunia nyata⁵³.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan yang akan di jadikan sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, Riau.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 36 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2018, 6.

Adi Susilo Jahja, “Positivisme vs Interpretivisme/Konstruktivisme – Dosen Perbanas,” 2018, <https://dosen.perbanas.id/positivisme-vs-interpretivisme-konstruktivisme/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai bulan April 2022 hingga bulan Juli 2022.

3.3 Sumber Data

Agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data-data dibagi menjadi dua jenis. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari narasumber yaitu mahasiswa di Kota Pekanbaru. Diperoleh melalui wawancara langsung secara mendalam dengan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara dan observasi partisipatif merupakan hasil kombinasi dari mengamati, mendengarkan dan bertanya⁵⁴.

b. Data Sekunder

Pada data sekunder diperoleh melalui telaah pustaka dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan permasalahan dari penelitian ini. Data sekunder didapatkan di luar dari data yang diberikan oleh narasumber. Berupa sumber tertulis dari buku, jurnal, arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi⁵⁵. Adapun pada penelitian ini data sekunder dari komentar di postingan sosial media mahasiswa yang mendapatkan *body shaming*.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini informan penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan merupakan korban *body shaming* dari segala kondisi fisik yang dimiliki oleh mereka yang tidak

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2018, 157.

Moleong, 159.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan citra tubuh ideal yang tengah dipercayai masyarakat yaitu mahasiswa yang memang merasakan pengalaman fenomena yang ingin diteliti. Dalam pencarian informan, peneliti memberikan terlebih dahulu pertanyaan mengenai pernah atau tidaknya mendapatkan *body shaming*. Setelah melakukan pencarian informan, peneliti mendapatkan enam mahasiswa diantaranya tiga perempuan dan tiga laki-laki sesuai kriteria yang peneliti inginkan. Adapun dari keenam mahasiswa tersebut mewakili dari sebagian mahasiswa Pekanbaru yang pernah mendapatkan *body shaming* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Universitas
1.	D	Perempuan	UIN Suska
2.	F	Perempuan	UIN Suska
3.	L	Perempuan	UNRI
4.	I	Laki-laki	UNRI
5.	A	Laki-laki	UIR
6.	S	Laki-laki	UMRI

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak didapatkan melalui observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan yang penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat serta perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan memberikan beberapa pertanyaan, peneliti dapat masuk ke dalam pikiran informan serta memahami lebih lanjut⁵⁶.

Dengan wawancara, informan akan membagikan pengalamannya. Dari situlah peneliti akan memperoleh arti yang

Jozef Raco, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, 2010, 116, <http://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan informan pada pengalamannya. Pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan pada masalah dan tujuan.

Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data, dimana pengumpulan data langsung dari lapangan. Teknik ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, dimana mengalami langsung peristiwanya⁵⁷

Observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk menjelaskan, memeriksa dan merincikan segala gejala yang terjadi pada suatu objek yang diamati peneliti⁵⁸. Serta menangkap arti dari fenomena atau pengalaman dari segi pandangan subjek⁵⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari dokumen yang tertulis didalamnya keterangan atau penjelasan yang aktual mengenai penelitian yang dilakukan. Baik berupa buku, arsip, catatan, surat-surat dan sebagainya yang mendukung keakuratan penelitian⁶⁰.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan suatu tahapan yang dilakukan dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Suatu ukuran untuk menentukan akurasi dan kredibilitas melalui strategi yang tepat, tujuan untuk menjaga keabsahan data pada penelitian ini digunakan metode triangulasi. Triangulasi data berarti menggunakan berbagai data untuk melakukan pengecekan ulang temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber yang telah didapatkan berupa sumber-sumber⁶¹.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2018.

⁵⁸ Yasril Yazid, "Metode Penelitian," 2009, 90.

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2018, 175.

⁶⁰ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2018, 332.



3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori dan gagasan baru⁶². Hal ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang dibagikan dengan orang lain⁶³.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data disebutnya sebagai model interaktif yang terdiri dari tiga yaitu: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Dari tiga hal itu merupakan kegiatan yang saling terjalin sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu pemahaman yang bersifat umum⁶⁴.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini terjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terdapat pada catatan tertulis dari lapangan. Dari hasil tahapan reduksi ini, dapat dijabarkan sesuai dengan yang akan dianalisis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi yang tersusun yang dapat diambil penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan tahap ini, peneliti akan lebih mudah memahami yang terjadi dan yang akan dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ini merupakan penarikan makna atau penarikan arti data yang telah dibuat oleh peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Raco, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, 121.

⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2018, 248.

⁶⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Erlangga, 2009).

BAB IV GAMBARAN UMUM

1 Deskripsi Informan

Body shaming bisa terjadi kepada siapa saja tidak terkecuali kepada mahasiswa terkhusus mahasiswa yang ada di Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan bagaimana Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru.

Informan penelitian yang didapatkan, peneliti sengaja untuk menyamarkan nama asli dengan menggunakan inisial, dikarenakan permintaan dari informan kepada peneliti dan adanya sikap menjaga perasaan kepada informan yang mendapatkan pengalaman *body shaming*. Untuk lebih jelasnya, berikut ini deskripsi atau profil beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini:

a. Informan 1

Nama : D
Usia : 22 tahun
Universitas : UIN Suska
Jenis Kelamin : Perempuan

D merupakan mahasiswi dari UIN Suska Riau. D dilahirkan dari keluarga yang sederhana, dimana D merupakan anak kedua dari empat bersaudara. D tinggal bersama keluarganya yang jauh dari kampusnya, sehingga D harus mengatur waktunya untuk bisa hadir tepat waktu ketika hadir di kelas. Sehari-hari kegiatan D sekarang ialah mengajar di salah satu sekolah di Pekanbaru. Sebelum ini D juga punya pekerjaan *part time* di salah satu *laundry* di dekat rumahnya. D orangnya pendiam namun ketika sudah dekat D bisa menjadi sedikit humoris. Orang terdekatnya biasa memanggil D dengan sebutan “mbak” karena orang tua D berasal dari pulau Jawa, sehingga ketika mengobrol dengan D kerap kali logat yang diucapkan D seperti orang Jawa kebanyakan. D orang yang tidak terlalu sering aktif di media sosial, hanya sekedar bersosialisasi dengan keluarga dan teman-teman

atau sekedar memposting kegiatan sehari-hari di salah satu media sosialnya.

D memiliki tinggi badan sekitar 155cm dengan berat badan 47kg. Wajah yang selalu menampilkan raut tersenyum dan kemayu, dengan warna kulit sawo matang dan bagian tubuh lainnya yang lengkap. D awalnya tidak merasa kalau D sering di *body shaming* karena fisiknya saat itu, D juga sebelumnya tidak mengetahui istilah *body shaming* pada saat remaja. D baru mengetahui istilah *body shaming* ketika D sudah lulus dari SMA.

Pengalaman *body shaming* yang D dapatkan diawali sewaktu remaja. D pernah mendapatkan *body shaming* karena memiliki tubuh yang gendut ketika remaja, dan sekarang D sudah tidak gendut lagi. Hanya saja orang-orang masih mengomentari fisiknya, dan berpindah ke warna bibir D yang gelap tidak seperti warna bibir perempuan kebanyakan, sampai ada yang mengatakan kalau D itu merokok karena bibirnya yang hitam. D juga suka di sebut pesek oleh orang lain. Hal ini berlanjut hingga D beranjak menjadi mahasiswi dan komentar negatif itu masih tetap ada. Sekarang orang-orang suka mengomentari D karena D mempunyai jerawat, padahal D mengakui bahwa sewaktu remaja D tidak pernah sekalipun ada jerawat. Dari perubahan ini yang membuat D suka menggunakan penutup wajah atau masker kemanapun D pergi. Tidak hanya mengenai apa yang ada di kondisi fisiknya, D juga sering dinilai dalam hal berpakaian yang D kenakan sehari-hari, kerap kali D mendapatkan *body shaming* karena gaya berpakaian D seperti ibu-ibu dan tidak sesuai dengan umur D sekarang. Padahal D merasa cara berpakaianya tidaklah seburuk dari penilaian orang lain.

Perlakuan *body shaming* yang didapatkan D terjadi baik secara langsung dan juga pernah melewati komentar di sosial media yang D punya, hal ini sering D dapatkan dari teman perempuan D.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Informan D

b. Informan 2

Nama : F
 Usia : 21 tahun
 Universitas : UIN Suska
 Jenis Kelamin : Perempuan

F merupakan salah satu mahasiswi di UIN Suska Riau. Perempuan yang dari lahir hingga berumur 21 tahun ini tinggal di Pekanbaru, dengan pencampuran darah Minang dan Melayu. Keseharian F yang juga menjadi tutor belajar anak-anak ditambah dengan kesibukannya menjadi mahasiswi akhir. F memiliki seorang abang dan seorang adek. Selain itu F juga ikut dalam kegiatan organisasi yang sering F bagikan pada akun sosial medianya. Sebelum sibuk dengan skripsinya, F pernah berjualan online untuk menambah uang sehari-harinya. Pribadi F yang ramah menjadikan kegiatan wawancara menjadi lancar.

Dengan tinggi sekitar 160cm dan berat badan 51kg, F dalam sehari-hari sering menggunakan pakaian yang tertutup. F juga menggunakan kaca mata dalam kegiatan sehari-harinya. F memiliki warna kulit sawo matang serta bibir yang lumayan tebal ini

mendapatkan *body shaming* ketika di kelas tujuh SMP hal ini terus berlanjut hingga F menjadi mahasiswi.

Komentar jelek yang diberikan oleh teman-temannya karena F memiliki tubuh yang sedikit gemuk ketika F masih remaja. Kemudian komentar jelek itu terus datang kepada F hingga F menjadi mahasiswi. Komentar lainnya berupa hinaan kepada warna kulit F yang gelap hingga teman-temannya mengatakan bahwa F menggunakan bedak “arang”. F tidak menyangka orang-orang terdekatnya akan tega menghina dengan perkataan seperti itu. Tidak hanya temannya, dari salah satu di keluarganya F juga mendapatkan hinaan kepada fisiknya. Awalnya F hanya ingin mengeluh karena F mendapatkan *body shaming* dari teman-temannya, namun ternyata dari keluarga F juga membenarkan hal itu. F juga mendapatkan sebutan “tepos” atau dada yang rata.

Body shaming yang F dapatkan secara langsung dan juga pernah melalui komentar di salah satu akun sosial mediana.



Gambar 4.3 Informan F

Informan 3

Nama : L

Usia : 22 tahun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas : UNRI

Jenis Kelamin : Perempuan

L merupakan salah satu mahasiswi UNRI yang pernah mengalami pengalaman *body shaming* semasa hidupnya dari kecil hingga saat ini. L anak perantauan dari Sumatera Barat, lebih tepatnya L berasal dari Kabupaten Sijunjung. Keseharian L menjadi mahasiswi akhir sudah berakhir karena L yang sudah menyelesaikan S1nya di UNRI. Kepribadian L yang ceria dengan logat bahasa minangnya yang masih lekat pada pribadinya menjadikan L mendapatkan teman-teman yang mendukungnya. Walaupun begitu masih ada aja teman-teman L memberikan komentar negatif kepadanya. L yang seorang kakak dari adek perempuannya ini juga merasakan *body shaming*.

Tinggi badan L sekitar 155 cm dengan berat badan 45 kg. Sewaktu kecil L sering dibilang kaki bebek karena menurut temannya gaya berjalan L aneh tidak seperti anak-anak di sekitar lingkungannya. Ketika berjalan kaki L akan membentuk seperti huruf O, hal ini lah yang membuatnya tidak percaya diri ketika berjalan didepan umum. Semakin bertambah umur melewati masa pubertas, perubahan tekstur wajah L pun berubah. Jerawat hadir di sekitar wajah L, dan juga meninggalkan bekasnya. Apalagi wajah L yang lumayan cerah membuat jerawat di wajahnya terlihat jelas, ketika di bawah sinar matahari jerawatnya akan berwarna merah karena sensitif. Karena jerawat yang ada di wajahnya membuat L sering menggunakan masker atau penutup wajah. Sudah berbagai cara L lakukan untuk menghentikan jerawatnya, namun masih belum ada hasilnya.

Bagi L *body shaming* yang sering didapatkannya dari teman-teman laki-laki, sedangkan teman-teman perempuannya L selalu memberikan saran untuk L agar bisa lebih membaik kondisi wajahnya. Komentar negatif yang didapatkan L sering didapatkannya secara langsung ketika bercengkrama dengan orang lain.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.3 Informan L

d. Informan 4

Nama : I
 Usia : 22 tahun
 Universitas : UNRI
 Jenis Kelamin : Laki-laki

I menjadi salah satu laki-laki yang mendapatkan *body shaming*. I merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Dari kecil I tinggal bersama orang tuanya, hingga ketika I sudah menjadi seorang mahasiswa mengharuskan I untuk merantau ke Pekanbaru demi mencapai impiannya. Di pekanbaru I menetap di salah satu kos yang ada di pekanbaru. Sehari hari kegiatan I adalah belajar dan sekedar berkumpul dengan teman-temannya untuk menghilangkan penat. I pernah menjadi salah satu pengurus organisasi di kampusnya. Karena I lahir di Sumatera Barat dan sejak kecil disana, membuat I ketika berbicara dengan orang lain sewaktu-waktu masih terdengar logat minang yang dia punya. I tidak terlalu aktif di media sosialnya, hanya untuk bersosialisasi dan memposting kegiatan seharinya.

I memiliki tinggi sekitar 157 cm dengan berat badan 49 kg. Dengan postur tubuh yang tidak terlalu tinggi menjadikan I sering

dibilang pendek dan diremehkan oleh orang lain. Apalagi I yang seorang laki-laki, dimana teman-temannya yang lebih tinggi darinya. Awalnya I tidak menanggapi hinaan dari orang lain, namun itu terus berlanjut hingga I menjadi kepikiran dengan tinggi yang dia punya.

Pengalaman yang I miliki sebagai korban *body shaming* sama seperti yang lain, dimulai dari SMP I di bilang dan dikucilkan karena tingginya. Hal ini terus berlanjut hingga I sudah menjadi mahasiswa. Teman kampusnya dengan niat bercanda namun I terkadang menjadi sakit hati karena *body shaming* tersebut. Teman perempuan atau laki-laki suka memberikan candaan kepada I secara langsung kepadanya.



Gambar 4.4 Informan I

Informan 5

Nama : A
 Usia : 20 tahun
 Universitas : UIR
 Jenis Kelamin : Laki-laki

A merupakan laki-laki yang juga mendapatkan *body shaming* baik dari remaja hingga menjadi seorang mahasiswa. A tinggal di Pekanbaru semenjak kecil bersama keluarganya, merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Keseharian A yang sibuk dengan tugas-tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh dosennya di kampus. Kesibukannya yang lain seperti bermain futsal bersama teman-temannya atau sekedar berkumpul dan berdiskusi mengenai tugas serta A menyempatkan ikut dalam kegiatan remaja mesjid di lingkungan rumahnya.

Tinggi badan A sekitar 165 cm dengan berat badan sekitar 50 kg. Sewaktu menjadi siswa di SMA, A sering di berikan komentar mengenai tubuhnya karena mempunyai wajah yang berjerawat dan suka dibilang kurus. Padahal menurut A diwaktu SMA dia lagi dimasa puber dan itu hal wajar baginya. Awalnya A menganggap sebuah candaan namun lama-kelamaan A beranggapan ternyata teman-teman yang sering memberikan komentar negatif itu termasuk kedalam *body shaming*. Teman laki-lakinya sering berkomentar negatif kepada A dan itu sering dilakukan secara langsung.



Gambar 4.5 Informan A

Informan 6

Nama : S
Usia : 22 tahun
Universitas : UMRI
Jenis Kelamin : Laki-laki



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S merupakan mahasiswa dari UMRI yang berasal dari Kuansing. S yang menjadi salah satu tulang punggung di keluarganya yang membantu orang tua nya bekerja jika S sudah di rumahnya. Kesibukannya yang sebagai mahasiswa akhir di kampusnya membuat S harus di sibukkan dengan tugas akhir yang ia miliki.

Dengan tinggi badan kurang lebih 170 cm dan berat badan sekitar 50 kg. Awal S mendapatkan *body shaming* ketika S berada di bangku SMP, teman-temannya suka menyindir dia karena waktu itu S memiliki warna kulit yang lebih putih dari pada temannya. Teman bahkan gurunya suka berkomentar bahwa S seperti orang kurang darah. Apalagi dengan dahinya yang lebar membuat S semakin di *body shaming* oleh orang di sekitarnya. Hal ini membuat S tidak percaya diri, dan ketika berada di luar S suka menggunakan topi karena ia malu dengan keadaan kepalanya. Bahkan S mendapat julukan “jenong” karena kondisi dahinya yang lebar. Tindakan *body shaming* ini lebih dominan didapatkannya dari teman laki-laki nya. Menurut S orang-orang yang sering berkomentar negatif kepadanya karena tidak adanya rasa menghargai ke orang lain.

Perlakuan *body shaming* yang dialami S berdampak kepada kepercayaan dirinya yang hilang seiring bertambah usianya, S menjadi pribadi yang suka memikirkan hal negatif terhadap penilaian orang lain kepada dirinya. Apalagi S yang pernah mengalami pengalaman ditinggal oleh orang yang ia sayangi karena bentuk tubuhnya yang tidak sesuai dengan ekspektasi orang tersebut, sehingga S menjadi laki-laki yang insecure ketika berada di sekitar lawan jenisnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti temukan di lapangan dan peneliti telah jelaskan serta uraikan pada halaman sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait komunikasi intrapersonal pada mahasiswa korban *body shaming* yaitu:

Pada komunikasi intrapersonal terdapat empat proses yang di dalamnya berupa sensasi, persepsi, memori, dan berfikir. Dari keempat proses inilah yang dihasilkan pada tubuh dan pemikiran setiap manusia terkhusus mahasiswa yang menjadi korban *body shaming*. Dari keempat tahapan atau proses komunikasi intrapersonal yang terjadi pada mahasiswa korban *body shaming* yaitu cukup beragam, hal ini sesuai dengan apa yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dalam menyikapi komentar-komentar negatif yang diterima. Beberapa mahasiswa memberikan hasil yang positif untuk dirinya sendiri serta kepada pelaku *body shaming*, dan ada juga mahasiswa yang memberikan reaksi negatif walaupun seiring berjalannya waktu mahasiswa ini sudah dapat menerima perlakuan dari orang-orang yang telah memberikan komentar negatif kepada mahasiswa tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa setiap komunikasi intrapersonal pada mahasiswa korban *body shaming* di Pekanbaru memiliki beberapa perbedaan dalam menerima, menyimpan serta memahami setiap *body shaming* dari orang lain. Dari hasil yang telah didapatkan tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan dalam menjelaskan proses komunikasi intrapersonal yang terjadi pada individu tersebut. Dari pengalaman inilah yang akhirnya memunculkan reaksi yang awalnya negatif hingga berubah secara perlahan yang diberikan kepada diri sendiri menjadi positif.



6.2 Saran

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan temuan yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa saran yang peneliti harap dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terlibat dalam permasalahan penelitian ini, diantaranya adalah:

Diharapkan kepada mahasiswa baik itu perempuan ataupun laki-laki dari umur berapapun dan bagi siapapun yang mendapatkan *body shaming* untuk dapat lebih mencintai diri sendiri, belajar mengenal diri sendiri, tidak mendengarkan penilaian yang bersifat menjatuhkan dan fokus untuk menjalani kehidupan yang jauh lebih baik dari sekarang.

Diharapkan kepada masyarakat dapat lebih memberi perhatian terhadap masalah *body shaming* yang dirasakan oleh setiap korbannya, dan memahami resiko yang ditimbulkan dari perlakuan *body shaming* tersebut.

3. Kepada setiap parlemen atau lembaga pendidikan dapat membentuk suatu forum konseling yang dapat menampung setiap aduan terkait kasus *body shaming* di kampus maupun sekolah sehingga dapat memberikan edukasi untuk saling menghargai terhadap sesama manusia dari segi aspek manapun, baik itu terhadap laki-laki ataupun perempuan.

Diharapkan kepada pembaca terutama pelaku *body shaming* untuk berhenti menilai buruk orang lain apalagi menjadikan fisik seseorang sebagai bahan lelucon agar dianggap sebagai orang yang paling sempurna, karena perilaku tersebut merupakan tindakan kekerasan yang tidak seharusnya terjadi.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan banyak penelitian mengenai komunikasi intrapersonal dengan permasalahan lainnya sehingga bisa menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan untuk memperdalam penelitian dengan permasalahan yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ida Masithoh, Nurul. "Body Shame Pada Mahasiswa Generasi Milenial Di Universitas Negeri Semarang." Other, Universitas Negeri Semarang, 2020. <http://lib.unnes.ac.id/>.
- Alini, Alini, dan Langen Nidhana Meisyalla. "Gambaran Kejadian Body Shaming Dan Konsep Diri Pada Remaja Di Smkn 1 Kuok." *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 2 (28 Oktober 2021): 1170–79. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2371>.
- Angelina, Priscilla, Fransisca Dessi Christanti, dan Happy Cahaya Mulya. "Gambaran Self Esteem Remaja Perempuan Yang Merasa Imperfect Akibat Body Shaming." *Experientia : Jurnal Psikologi Indonesia* 9, no. 2 (27 November 2021): 94–103. <https://doi.org/10.33508/exp.v9i2.2889>.
- Anwar, Tika Mutia. "Phenomenology of Communication of Generation Z in Pekanbaru." *Komunikator* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.18196/jkm.111015>.
- Arbi, Armawati. "Manajemen Komunikasi Intrapribadi (KIP)." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (30 Desember 2016): 37–56. <https://doi.org/10.21009/communicology.041.03>.
- Atkinson, William. *Self-Healing by Thought Force*. Yogyakarta: Bright Publisher, 2022.
- Ayu, Dwi Ida. "Komunikasi Intrapersonal Remaja Putri Berjerawat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dirinya." *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (23 Februari 2022): 259–67. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1338>.
- Ayu Puspita, Gita. "Persentase Pelaku & Korban Body Shaming Mulai dari Pria, Wanita, Remaja & Anak-anak|QuBisa," 2021. <https://www.qubisa.com/microlearning/persentase-pelaku-dan-korban-body-shaming#showSummary>.
- Bagas, Fahmi. "Dekan FISIP Unri Resmi Tersangka, Netizen Twitter Soroti Komentar Istrinya - Semua Halaman - Nextren.grid.id," 2021. <https://nextren.grid.id/read/013000428/dekan-fisip-unri-resmi-tersangka-netizen-twitter-soroti-komentar-istrinya>.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.



Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Dharma, Ferry Adhi. "Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi Dengan Diri Sendiri." *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 1 (2017): 25. <https://doi.org/10.22515/balagh.v2i1.483>.

Dinnur, Rizka. "Fenomena Body Shaming Di Kalangan Mahasiswa." *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 7, no. 4 (2019): 37–49.

Dzulfamulyana, Aulia. Supratman, Pujasari Lucy. "Komunikasi Intrapersonal Pada Remaja Perempuan Korban Body Shaming Intrapersonal Communication On Adolescent Girls Victims Of Body Shaming." *e-Proceeding of Management* 8, no. 2 (2021): 1729–34.

Effendy, Onong Uchajana. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.

Fauzia, Tri Fajariani, dan Lintang Ratri Rahmiaji. "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan." *Interaksi Online* 7, no. 3 (3 Juli 2019): 238–48.

Fitriana, Surya Ananda. "Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan," 2019.

Haryati, Asti, Annisa Novianti, Rizal Cahyani, dan Lesta. "Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021): 85–91.

Hayuputri, M. Frida. "Stop Body Shaming!" *Indonesia Baik.Id* 4, no. 20 (2018): 4–6.

Herawati. "Standar Kecantikan, Konstruksi Media, dan Pengaruhnya di Masyarakat," 2021.

<https://yoursay.suara.com/kolom/2021/06/24/173640/standar-kecantikan-konstruksi-media-dan-pengaruhnya-di-masyarakat>.

Hidayat, Rahmad, Eka Malfasari, dan Rina Herniyanti. "Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa." *Jurnal Keperawatan Jiwa* no. 1 (27 Mei 2019): 79. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.79-86>.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Irawati, Aulia, dan Lucy Pujasari Supratman. "Komunikasi Intrapersonal Remaja Bertubuh Gemuk Dalam Unggahan Media Sosial Instagram." *eProceedings of Management* 6, no. 2 (1 Agustus 2019).



<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10526>.

Adi Susilo. "Positivisme vs Interpretivisme/Konstruktivisme – Dosen Perbanas," 2018. <https://dosen.perbanas.id/positivisme-vs-interpretivisme-konstruktivisme/>.

JawaPos.com. "966 Kasus Body Shaming Ditangani Polri, Begini Ledekan yang Dilaporkan." JawaPos.com, 28 November 2018.

<https://www.jawapos.com/jpg-today/28/11/2018/966-kasus-body-shaming-ditangani-polri-begini-ledekan-yang-dilaporkan-2/>.

Karyaningih, RR. Ponco Dewi. *Ilmu komunikasi. Bandung Rosdakarya*, 2007.

Kustiawan, Winda, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, dan Rijal Ry Fahmi. "Komunikasi Intrapersonal" 11, no. 1 (23 Juni 2022): 150–56.

Maitrianti, Cut. "Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional." *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2, 11 (2021): 291–305. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>.

Masmuh, Abdullah. "Pendewasaan Kepribadian melalui Komunikasi Intrapersonal." *Bestari*, no. 39 (2008): 245782.

Mawaddah, Nadiatul. "Skripsi:Dampak Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinangi." (*Riau: UIN Suska Riau*)., 2018, 17.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. 36 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

———. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. 38 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Muallifah, Zakiyah, Wahyuni, dan Dewi Anggarian. "Fenomena Perilaku Body Shaming di Kalangan Perempuan pada Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filafat UIN Alauddin Makassar." *sosioreligius*. Vol. 2, 2020.

Noviariski, Yogi Noviariski. "Peran Komunikasi Intrapersonal Sebagai Self Healing." *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 107–16. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i2.326>.



- Nur Rachmah, Eva, dan Fahyuni Baharuddin. "Faktor Pembentuk Perilaku Body Shaming Di Media Sosial." Dalam *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial*, 66–73. Surabaya: Fakultas pendidikan Psikologi, 2019.
- Soedjadi, Jozef. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, 2010. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Wahyuni, Endah Paramita, dan Danang Tandyonomanu. "Dampak Penerimaan Pesan 'Body Shaming' Terhadap 'Self Confidence' Remaja Perempuan Di Media Sosial Instagram." *Commercium* 2, no. 1 (2 Agustus 2019). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/26/article/view/30057>.
- Rahmiana. "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam." *Jurnal Beurawi Media Kajian Komunikasi Islam* 2, no. 1 (2019).
- Rachmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi: Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2018.
- Rachmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Richard West, Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. 5 ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Rakinah. "'Ini Bukan Lelucon': Body Shaming, Citra Tubuh, Dampak dan Cara Mengatasinya." *Jurnal Emik* 1, no. 1 (2018): 53–67.
- Raxena, Shreya, Avya Mathur, dan Samiksha Jain. "Body Shaming, Emotional Expressivity, And Life Orientation Among Young Adults." *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research* 7, no. 9 (2020): 487–93.
- Serni, Serni, Sitti Harmin, dan Hasriany Amin. "Dampak Body Shaming Siswa SMPN 17 Kendari Terhadap Perilaku Komunikasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 5, no. 2 (27 April 2020): 132–40. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v5i2.10428>.
- Strandbu, Åse, dan Ingela Lundin Kvale. "Body Talk and Body Ideals Among Adolescent Boys and Girls: A Mixed-Gender Focus Group Study." *Youth & Society* 46, no. 5 (September 2014): 623–41. <https://doi.org/10.1177/0044118X12445177>.
- Syaras, Dang, Yasir, dan Welly Wirman. "Komunikasi Intrapersonal Pasien Hypnobirthing Di Rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru." *Jurnal Riset Komunikasi* 2 (2019): 13–20.

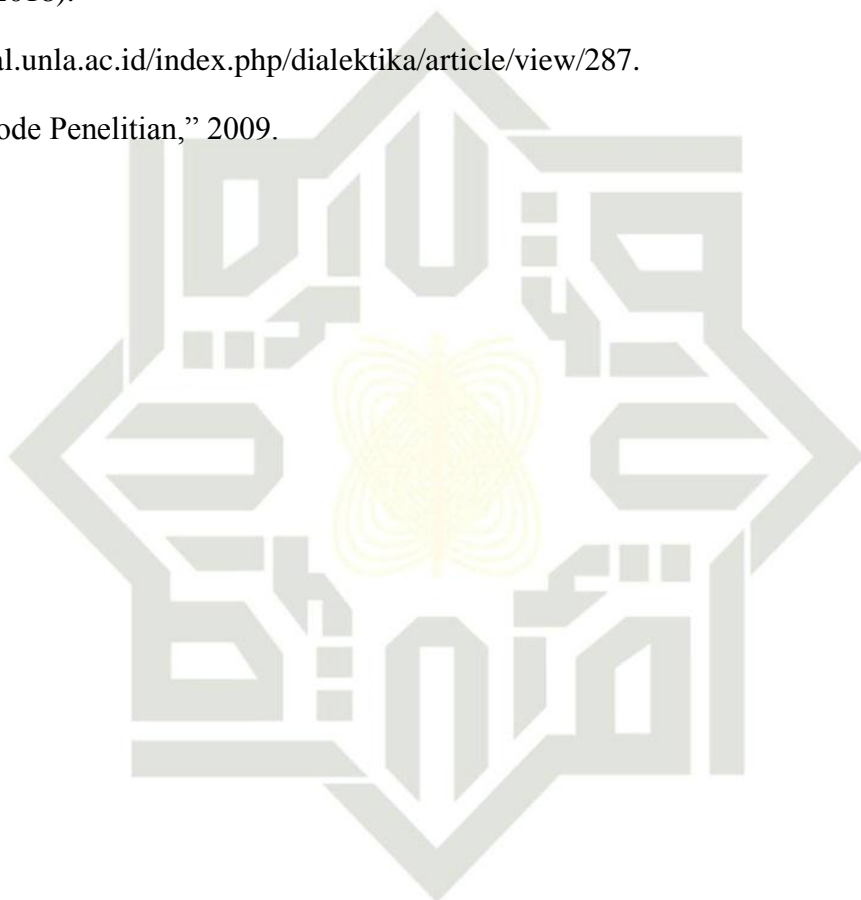
Vargas, E. "Body Shaming: What Is It & Why Do We Do It?" Mei 17, 2020, 2015.

Wahyudi, Soleh. "Peran Komunikasi Intrapersonal Dalam Membentuk Persepsi Generasi Muda Terhadap Dunia Pertanian Di Kabupaten Tapin." *Jurnal Perbal* 6, no. 3 (2018): 40–47.

Wahidi, Wa Ode Nurul. "Komunikasi Intrapribadi Dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Melalui Neuro Linguistic Programming." *Dialektika* 5, no. 2 (3 September 2018).

<http://journal.unla.ac.id/index.php/dialektika/article/view/287>.

Asril Yazid. "Metode Penelitian," 2009.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA KORBAN *BODY SHAMING* DI PEKANBARU

Komunikasi Intrapersonal selama mendapatkan *body shaming*.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Bagaimana reaksi anda terhadap *body shaming* yang diberikan orang lain kepada anda?
 - b. Ketika anda diberikan *body shaming* oleh orang lain, bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan *body shaming* tersebut?
 - c. Apa anda menganggap bahwa *body shaming* itu merupakan hinaan yang membuat anda merasa sakit hati?
 - d. Setelah tahu bahwa anda mendapatkan *body shaming* oleh orang-orang di sekitar anda, bagaimana anda memahami setiap perlakuan itu kepada diri anda sendiri?
 - e. Setelah mengalami *body shaming*, hingga saat ini apa anda masih terus mengingat setiap perlakuan itu?
 - f. Apa anda trauma untuk berteman atau sekedar berbincang dengan orang yang baru anda kenal?
 - g. Lalu bagaimana anda selanjutnya berfikir mengenai diri anda sendiri sebagai korban *body shaming*?
 - h. Apakah selama ini anda mengetahui bahwa reaksi yang anda sebutkan tadi merupakan bentuk proses komunikasi pribadi yang telah terjadi pada diri anda?
 - i. Lalu selanjutnya sekarang apa yang anda lakukan sebagai orang yang pernah mendapatkan *body shaming*?

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Secara Langsung Bersama F, Mahasiswi Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru



Wawancara Secara Langsung Bersama D, Mahasiswi Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru



Wawancara Secara Langsung Bersama I, Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Secara Langsung Bersama L, Mahasiswi Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru



Wawancara Secara Langsung Bersama A, Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru



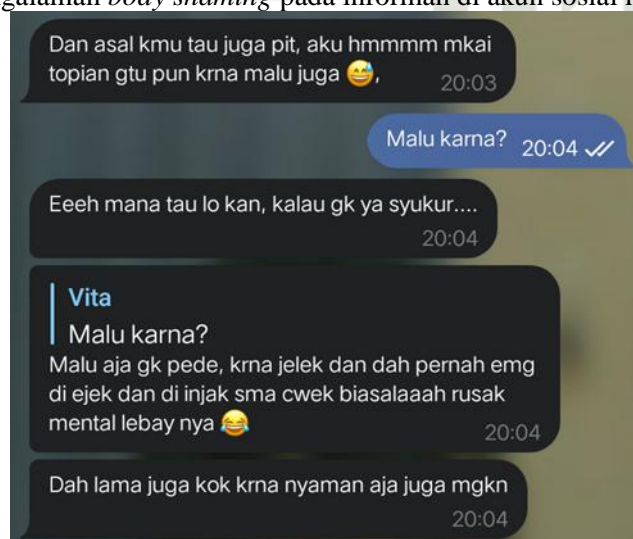
Wawancara Bersama S, Mahasiswa Korban *Body Shaming* Di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengalaman *body shaming* pada informan di akun sosial media



Wawancara dengan informan S



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-9760/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2021 Pekanbaru, 07 September 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Indriani Novita**

Kepada Yth.
Tika Mutia, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Indriani Novita** NIM. 11840321692 dengan judul "**Pengaruh Konten Tik Tok Videografi terhadap Minat Serta peningkatan Kemampuan Videografi pada mahasiswa Broacasting FDK UIN Suska Riau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan.
Dr. Anon Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Ketua Prodi Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4284/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 Oktober 2022

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: INDRIANI NOVITA
N I M	: 11840321692
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

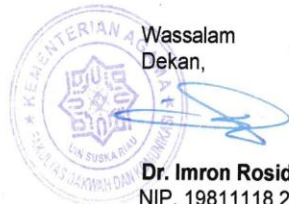
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Korban Body Shaming di Pekanbaru".

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Universitas di Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50838
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4284/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022 Tanggal 4 Oktober 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

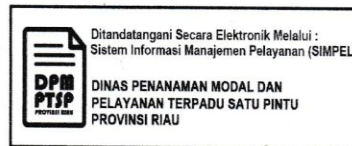
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | INDRIANI NOVITA |
| 2. NIM / KTP | : | 11840321692 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA KORBAN BODY SHAMING DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UNIVERSITAS DI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Oktober 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Rektor Universitas Riau di Pekanbaru
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Riau di Pekanbaru
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
6. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



INDRIANI NOVITA, itulah nama yang diberikan kepada penulis sewaktu dilahirkan di kota Solok Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 30 November 1999, anak dari pasangan **Indra** dan **Nunung Sabaria**. Penulis adalah anak ke-1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis memasuki bangku pendidikan formal pertama di SD Negeri 22 Muaro, Sumatera Barat 2006 hingga 2012. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan berikutnya di SMP Negeri 7 Sijunjung, Sumatera Barat 2012 hingga 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sijunjung, Sumatera Barat Juli 2015 hingga 2018. Dengan bekal ijazah Sekolah Menengah Atas, atas dukungan orang tua, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunika S1 melalui jalur SBMPTN.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juni-Agustus 2021 di Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Selain itu Penulis juga melaksanakan Job Training di Kompas TV Riau pada bulan Oktober-Desember 2021. Penulis menyelesaikan studi S1 melalui tugas akhir skripsi dengan judul **“Komunikasi Intrapersonal Pada Mahasiswa Korban Body Shaming Di Pekanbaru”** dibawah bimbingan Ibuk **Tika Mulia, M.I.Kom**. Pada tanggal **31 Oktober 2022** Penulis dinyatakan **LULUS** dengan predikat **Sangat Memuaskan** dan layak menyandang gelar **S.I.Kom** (Sarjana Ilmu Komunikasi) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Hal
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.